

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Sebelum mengenal teknologi multimedia hologram, KIG Dance Community merancang penelitian untuk meningkatkan pemahaman dasar multimedia hologram. Penelitian ini mencakup proses editing gambar menjadi gambar bergerak yang diproyeksikan sebagai visual hologram. Rancangan desain pembelajaran diimplementasikan dalam penciptaan karya tari yang berkolaborasi dengan multimedia hologram. Anggota KIG mengeksplorasi keterampilan dan pengetahuan tentang multimedia hologram. Mereka juga mengembangkan sikap kreatif, terampil, dan inovatif melalui studi literasi dan dokumentasi dalam kolaborasi penciptaan tari.

Proses implementasi kolaborasi penciptaan karya tari di KIG Dance Community ini dimulai dengan identifikasi tujuan, konsep, dan perencanaan sesuai dengan desain pembelajaran yang di rancang. Tim kreatif menggunakan teknologi seperti Motion capture untuk merekam gerakan penari, *Blender* untuk pemodelan 3D, *Adobe Premiere* dan *After Effects* untuk editing video dan efek visual, serta Resolume Arena untuk pemancar hologram. Proses ini mencakup pemodelan dan animasi 3D, rigging, penambahan efek visual, *rendering*, dan pengujian dalam konteks panggung virtual menggunakan *Resolume Arena*. Persiapan teknis termasuk kalibrasi perangkat dan latihan untuk memastikan sinkronisasi antara hologram dan penari. Latihan dilakukan di panggung nyata dengan *screen tile* dan pencahayaan yang sesuai, serta melibatkan penyesuaian teknis dan artistik, termasuk integrasi musik *live*.

Hasil karya kolaborasi penciptaan tari dengan pemanfaatan multimedia hologram di KIG Dance Community Bandung merupakan upaya inovatif yang menggabungkan elemen tradisional dengan teknologi canggih. Hologram digunakan sebagai gambar bergerak dalam bentuk 3D untuk menciptakan ruang *virtual reality* yang unik dan memperkaya narasi tari. Proses desain ini melibatkan 7 anggota KIG Dance Community yang berperasn sebagai koreografer, penari, animator visual, dan operator hologram, serta melibatkan elemen-elemen seperti rangka besi *holo*, kaca *tempered*, layar, dan proyektor. Hasil dari kolaborasi ini adalah terciptanya karya tari inovatif,

penggunaan hologram memperkaya nilai estetis pertunjukan, menciptakan efek visual, dan memperdalam narasi tari. KIG Dance Community membuat sebuah karya tari berjudul "Garbha" menunjukkan bagaimana teknologi dapat memperluas batas seni pertunjukan, dengan koreografi dan visual hologram yang disinkronkan dengan musik live digital dan perkusi. Proses kreatif melibatkan pengembangan ide, produksi konten hologram, dan integrasi dengan gerakan tari, memastikan semua elemen berjalan harmonis. Evaluasi dan revisi dilakukan untuk meningkatkan interaksi antara hologram dan penari, menciptakan pengalaman tari yang inovatif. Integrasi teknologi canggih dan seni tradisional menghasilkan karya menarik secara visual dan bermakna secara budaya, serta mendorong kreativitas dan kolaborasi antar seniman. Anggota KIG Dance Community tidak hanya menciptakan karya-karya inovatif, tetapi juga meningkatkan kemampuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap anggota komunitas. Melalui kolaborasi ini, para penari dan seniman belajar tentang teknologi baru, meningkatkan keterampilan teknis dan artistik mereka, serta mengembangkan sikap kolaboratif dan inovatif yang esensial dalam menciptakan karya seni yang memukau dan bermakna.

Desain kolaborasi penciptaan tari dengan pemanfaatan multimedia hologram di KIG Dance Community Bandung merupakan upaya inovatif yang menggabungkan elemen tradisional dengan teknologi canggih. Sebelum mengenal teknologi ini, anggota KIG Dance Community mengembangkan rancangan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang dasar-dasar multimedia hologram, proses pengeditan konten gambar menjadi gambar bergerak yang diproyeksikan menjadi visual hologram. Rancangan desain pembelajaran ini diimplementasikan dalam proses penciptaan karya tari yang melibatkan tujuh anggota komunitas sebagai koreografer, penari, animator visual, dan operator hologram. Proses implementasi dimulai dengan identifikasi tujuan, konsep, dan perencanaan sesuai desain pembelajaran yang dirancang, menggunakan teknologi seperti *Motion capture*, *Blender*, *Adobe Premiere*, *After Effects*, dan *Resolume Arena*. Persiapan teknis termasuk kalibrasi perangkat dan latihan di panggung nyata dengan *screen tile* dan pencahayaan yang sesuai. Hasil dari kolaborasi ini adalah terciptanya karya tari inovatif berjudul "Garbha" yang menunjukkan bagaimana teknologi dapat memperluas batas seni pertunjukan dengan koreografi dan visual hologram yang disinkronkan dengan musik live digital dan

perkusi. Proses kreatif ini melibatkan pengembangan ide, produksi konten hologram, dan integrasi dengan gerakan tari, memastikan semua elemen berjalan harmonis. Evaluasi dan revisi dilakukan untuk meningkatkan interaksi antara hologram dan penari, menciptakan pengalaman tari yang inovatif dan berkesan. Integrasi teknologi canggih dan seni tradisional ini menghasilkan karya yang menarik secara visual dan bermakna secara budaya, serta mendorong kreativitas dan kolaborasi antar seniman. Melalui kolaborasi ini, anggota KIG Dance Community tidak hanya menciptakan karya-karya inovatif, tetapi juga meningkatkan kemampuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap mereka dalam menggabungkan teknologi baru dengan seni pertunjukan, yang menghasilkan istilah baru yang mengelaborasi istilah holografi dan kinestetik menjadi holografi kinestetik yang berarti konsep yang menggambarkan penggunaan hologram untuk memvisualisasikan elemen-elemen Hologram dan gerak dalam karya tari. Istilah ini menekankan integrasi yang harmonis antara gerakan kinestetik dari penari dengan representasi holografik yang memperkaya naratif budaya dalam performa tari.

5.2 Implikasi

Penggunaan teknologi hologram dalam kolaborasi penciptaan tari di KIG Dance Community membawa implikasi besar dalam dunia seni pertunjukan, terutama dalam penciptaan karya-karya tari yang inovatif. Teknologi hologram tidak hanya memperluas dimensi estetika dengan elemen visual 3D dan efek khusus yang dinamis, tetapi juga memungkinkan penciptaan pengalaman yang lebih imersif bagi penonton melalui interaksi real-time antara teknologi dan gerakan tari. Ini memberikan kedalaman emosional yang lebih besar, serta memperluas kapasitas untuk menyampaikan pesan-pesan kompleks secara visual. Selain itu, penggunaan teknologi hologram mendorong seniman untuk mengeksplorasi batasan-batasan baru dalam penciptaan seni tari. Inovasi ini membuka peluang untuk eksperimen artistik yang belum pernah ada sebelumnya, memungkinkan penciptaan karya-karya tari yang menggabungkan elemen tradisional dengan teknologi mutakhir. Dengan demikian, teknologi hologram tidak hanya merevolusi cara kita melihat dan merasakan seni pertunjukan, tetapi juga menciptakan ruang bagi karya-karya tari yang benar-benar

orisinal dan relevan, menghadirkan pengalaman estetis yang lebih dalam dan berarti bagi penonton modern.

Teknologi hologram telah membawa perubahan signifikan dalam dunia seni pertunjukan, khususnya dalam penciptaan karya tari. Dengan memperkenalkan dimensi visual baru melalui elemen 3D dan efek khusus, hologram tidak hanya meningkatkan daya tarik visual dan memperkaya pengalaman penonton tetapi juga membuka peluang untuk inovasi artistik. Teknologi ini memungkinkan interaksi real-time antara penari dan elemen holografik, menciptakan pengalaman yang lebih imersif dan emosional. Selain itu, penggunaan hologram memacu seniman untuk mengeksplorasi batasan-batasan baru, menghasilkan karya tari yang orisinal dan relevan. Kesimpulannya, hologram tidak hanya merevolusi cara kita melihat seni pertunjukan tetapi juga mendorong penciptaan karya-karya tari yang lebih mendalam dan berarti, menghubungkan tradisi dengan kemajuan teknologi dalam cara yang kreatif dan inovatif.

5.3 Rekomendasi

Penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Multimedia Hologram untuk Kolaborasi Penciptaan Tari di KIG Dance Community Bandung", dalam penggunaan multimedia hologram memainkan peran penting dalam proses penciptaan karya tari, teknologi ini memungkinkan koreografer untuk mengeksplorasi dan mengolah materi dengan cara yang mengungkapkan berbagai ide, gagasan, ideologi, keyakinan, perasaan, dan emosi. Dengan memanfaatkan kreativitas dan ekspresi artistik, koreografer dapat mengubah konsep-konsep abstrak menjadi karya visual yang komunikatif dan mendalam bagi penonton. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi dalam proses penciptaan tari, di mana setiap elemen saling bergantung satu sama lain untuk menciptakan sebuah karya yang utuh. Harapan dari penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan multimedia hologram dapat merangsang kreativitas dan inovasi dalam penciptaan tari di KIG Dance Community, serta memperkuat konsep kolaborasi dalam proses tersebut.

Untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan penggunaan teknologi hologram dan alat multimedia, penting mengembangkan model pembelajaran yang terstruktur, mencakup dasar-dasar teknologi hologram, teknik kolaborasi, dan proses

kreatif dalam penciptaan karya tari. Kolaborasi dengan memperluas jaringan dan kemitraan dengan ahli teknologi, desainer grafis, dan seniman dari berbagai disiplin ilmu untuk menciptakan karya seni yang lebih kaya dan terintegrasi. Proyek kolaboratif yang melibatkan berbagai disiplin ilmu, memberikan peluang bagi seniman untuk belajar dan berkembang bersama. Evaluasi rutin terhadap setiap pertunjukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki, serta mendokumentasikan proses dan hasil untuk referensi di masa depan. Mengumpulkan *feedback* dari penonton dan peserta untuk memahami pengalaman mereka dan memperbaiki kualitas pertunjukan. Mengeksplorasi dan mengadopsi teknologi baru yang dapat memperkaya proses penciptaan seni, seperti *augmented reality (AR)* dan *virtual reality (VR)*, untuk menciptakan pengalaman estetis yang lebih mendalam dan beragam. Melakukan riset dan pengembangan berkelanjutan untuk mengidentifikasi teknologi baru dan inovatif yang dapat digunakan dalam seni pertunjukan. Menyebarluaskan hasil karya melalui berbagai media dan platform, serta mengadakan pameran atau pertunjukan yang dapat meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap seni pertunjukan berbasis teknologi. Mengadakan sesi edukasi dan diskusi publik untuk memperkenalkan teknologi hologram dan potensinya dalam seni pertunjukan, meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat. Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi ini, penelitian selanjutnya dapat terus berkembang dan menciptakan karya seni yang tidak hanya menarik secara estetika tetapi juga relevan dan inovatif dalam era digital yang terus berubah. Hal ini akan memperkuat posisi mereka sebagai pionir dalam integrasi teknologi dengan seni tari, serta membuka peluang baru untuk eksplorasi dan inovasi artistik di masa depan.

Penelitian yang dilakukan belum sempurna masih ada yang perlu diteliti lebih lanjut, maka dari itu direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut dan berkembang mulai dari aspek pengetahuan karakteristik hologram, keterampilan dalam pengujian dan penyesuaian ke dalam media yang lebih canggih dan menyikapi hasil karya serta berinovasi lebih dari apa yang telah dilakukan oleh penelitian ini.